

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) di Indonesia adalah bahasa Jerman. Dalam pengajaran bahasa Jerman pada dasarnya siswa diajarkan dan diarahkan untuk dapat menggunakan bahasa tersebut dalam berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan orang di sekelilingnya yang juga dapat menggunakan bahasa Jerman. Melalui interaksi tersebut siswa berkomunikasi untuk menyatakan pendapat dan keinginannya lewat bahasa yang baik dan benar. Ini berarti, melalui pengajaran bahasa diharapkan siswa dapat terampil berbahasa. Adapun keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat aspek keterampilan yaitu: keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Salah satu faktor yang dapat mendukung keterampilan berbahasa seseorang adalah penguasaan kosakata yang dimilikinya. Dengan kata lain, semakin banyak kosakata yang dikuasai, maka keterampilan berbahasanya pun akan semakin baik pula. Dengan demikian, maka kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keempat keterampilan berbahasa seseorang. Dapat dirasakan betapa sulitnya seseorang yang hendak berbicara atau menulis bahasa Jerman dengan bekal penguasaan kosakata yang minim.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis pada saat mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Surade kabupaten Sukabumi sejak bulan Juli 2010, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi. Masalah yang sering dihadapi oleh siswa juga adalah bagaimana ia dapat menyimpan kosakata baru dalam ingatannya dengan baik dan menerapkannya dalam kegiatan berbahasa. Kecenderungan lemahnya kemampuan pemahaman siswa ini dilatarbelakangi antara lain oleh faktor fisik, psikologis, kosakata dan faktor struktur. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan tingkat kemampuan berbahasa setiap siswa berbeda-beda.

Kegiatan pembelajaran yang baik, tidak terlepas dari metode pembelajaran yang baik pula. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang perlu dikuasai oleh pengajar. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Jerman harus dikemas dalam bentuk pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, perlu adanya media pembelajaran yang baik pula.

Kesesuaian pemilihan media pembelajaran dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajar, dapat memengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, pemilihan dan pemanfaatan media sebagai alat bantu harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pembelajar. Salah satunya adalah penggunaan media *flash card* sebagai alat bantu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

*Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya bisa disesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang

disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Media ini disajikan untuk meningkatkan berbagai aspek, di antaranya; belajar membaca dini, mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, meningkatkan perbendaharaan dan penguasaan kosakata.

Penguasaan kosakata diduga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa penggunaan media *flash card* sangat dominan dalam memengaruhi penguasaan kosakata siswa. Dengan kata lain, penggunaan media *flash card* secara efektif akan sangat membantu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa, yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Madrasah Aliyah**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?

3. Apakah kurang optimalnya kemampuan siswa dalam berbahasa Jerman disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata?
4. Apakah kurang optimalnya penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa disebabkan oleh media pembelajaran?
5. Apakah penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?
6. Bagaimana efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan yang dimiliki penulis, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan media *flash card*.
2. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sesudah menggunakan media *flash card*.
3. Efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

### D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan media *flash card*?

2. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sesudah menggunakan media *flash card*?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan media *flash card*
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sesudah menggunakan media *flash card*
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, khususnya mengenai efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.
3. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan sebagai masukan untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Jerman.

4. Tambahkan literatur yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi, bahan pertimbangan dan kajian lebih lanjut mengenai peranan media dalam pembelajaran di MA, khususnya pembelajaran bahasa Jerman.

